



Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Miskin di Masa Pandemi Covid-19

Fivin Sri Widyastuti, Patta Hindi Asis, La Ode Abdul Harlan

*Student at Department of Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Muhammadiyah Kendari, email: fivin.sri@gmail.com*

*Lecturer Department of Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Muhammadiyah Kendari, email: patta.hindi@umkendari.ac.id*

*Lecturer Department of Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Muhammadiyah Kendari, email: abdul.harlan@umkendari.ac.id*

Correspondence email: fivin.sri@gmail.com

Received: 10/03/2022. Revised: 07/04/2022. Published: 07/04/2022

Abstract

The problem in this study is how effective cash direct assistance (Bantuan Langsung Tunai, BLT) is in improving the welfare of the poor during the COVID-19 pandemic, while the goal to be achieved in this study is to determine the effectiveness of direct cash assistance (BLT) in improving the welfare of the poor in during the COVID-19 pandemic in Sikeli Village, West Kabaena District, Bombana Regency. In this study, we used a qualitative descriptive to analysis techniques by collecting data with conducting observations, interviews and documentation. The data obtained presented in the form of explanations, descriptions and describing the actual reality so that it becomes clear about the effectiveness of BLT in improving the welfare of the poor during the COVID-19 pandemic in Sikeli Village, West Kabaena District, Bombana Regency. The results of this study indicate that the effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) in Sikeli Village in improving the welfare of the poor has not been effective even though it has been carried out according to procedures but in the process of determining prospective BLT recipients there are still indications of nepotism carried out by government elements in Sikeli Village, in Judging from the accuracy of the targeting of BLT recipients, the Government has indeed worked optimally and complied with existing procedures, even though the beneficiaries of the BLT program are still not fully targeted. Besides that, basically BLT is expected to help the government in overcoming poverty and maintaining the consumption level of Target Households due to the COVID-19 pandemic, on the other hand the BLT program is a short-term program that is temporary. The program is only running certain circumstances, which is when the world economic crisis occurs which has an impact on the national economy.

Keywords: Cash Direct Assistance, Poor Assistance, Safety Net Program, Poverty Reduction

Abstrak

Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemic COVID-19 sedangkan tujuanyang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yangdi peroleh akan di sajikan dalam bentuk penjelasan, uraian dan menggambarkan kenyataan sesungguhnya sehingga menjadi jelas mengenai efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemic COVID-19 di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Sikeli dalam meningkatkan kesejahteraan masyarat miskin belum efektif walaupun telah di jalankan sesuai prosedur tetapi di dalam proses penentuan calon penerima BLT masih ada indikasi nepotisme yang di lakukan oleh oknum pemerintah Kelurahan Sikeli, di lihat dari ketepatan sasaran penerima BLT, Pemerintah memang telah bekerja secara maksimal dan mematuhi prosedur yang ada meskipun begitu penerima manfaat program BLT tersebut masih belum sepenuhnya tepat sasaran. Selain itu pada dasarnya BLT di harapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi angka kemiskinan dan mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) akibat pandemi COVID-19, di sisi lain program BLT merupakan program jangka pendek yang sifatnya sementara. Program tersebut hanya di jalankan pada keadaan tertentu saja yang di mana saat terjadi krisis ekonomi dunia yang berimbas pada perekonomian nasional.

Kata kunci: Bantuan Pemerintah, Bantuan Langsung Tunai, Efektifitas BLT Penanggulangan Kemiskinan.

Pendahuluan

Salah satu program yang khusus di keluarkan oleh pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan di masa pandemic COVID-19 ialah pemerinta melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT merupakan program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Jumlah dana yang di berikan dan mekanisme yang di jalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung dari pemerintahan di Negara tersebut. Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program yang di keluarkan oleh pemerintah pada masa presiden ke 6 pada

masa periodenya program tersebut dianggap sebagai reaksi atas melonjaknya harga minyak mentah dunia agar mampu membantu kalangan masyarakat miskin.

Oleh sebab itu pemerintah pemerintah menyiapkan beberapa bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Raskin, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan Bantuan langsung Sementara Masyarakat (BLSM) ini dulunya di sebut dengan BLT. Agar program BLT ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan, maka Presiden mengeluarkan Inpres No 12 tahun 2005, pada tanggal 10 september 2005 tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin. Demikian pula pada tahun 2008 Presiden kembali mengeluarkan inpres No 3 tahun 2008 tentang pelaksanaan Bantuan langsung Tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran, di sini rumah tangga sasaran menurut instruksi Presiden yaitu rumah tangga yang masuk di dalam kategori sangat miskin, miskin dan hampir miskin (Dian Marini, 2015). Adapun nilai yang di salurkan BLT adalah RP. 600.000 setiap bulannya kepada keluarga sasaran yang telah memenuhi kriteri dan di berikan selama 3 (tiga) bulan dan RP. 300.000 setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya.

Di Provinsi Sulawesi Tenggara seluruh Kabupaten memperoleh dana bantuan social tersebut. Pemerintah Kabupaten Bombana sangat serius dalam percepatan penanganan dan pencegahan akibat pandemi COVID-19. Berbagai upaya telah di lakukan dan anggaran yang disiapkan juga tak main-main. Pemerintah Kabupaten Bombana menyiapkan anggaran sebesar RP.48,6 milyar untuk penanggulangan COVID-19 dan pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID-19, anggaran tersebut berasal dari APBD tahun 2020. Anggaran tersebut diambil melalui kebijakan surat keputusan bersama (SKB) dua menteri yaitu Menteri Dalam Negeri (MenDagRi) dan Menteri Keuangan (MenKau), (Heeryl, 2020). Kabupaten Bombana, Kecamatan Kabaena Barat, khususnya di Kelurahan Sikeli, penyaluran bantuan tersebut sejauh ini telah di berikan kepada pemerintah Kabupaten dan di salurkan kepada masyarakat. Se jauh ini pencairan dana bantuan langsung tunai sudah diberikan pemerintah kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Usman dan Akbar (2009) penelitian deskriptif bermaksud membuat menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian di lakukan di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April- Mei 2021.

Menurut Sugiyono (2011) bahwa subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian yang memiliki data pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik

sampling yang sering di gunakan adalah *purposive sampling*, seperti yang telah di kemukakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau pun situasi social yang di teliti.

Informan atau yang penulis jadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang penelitian tersebut. Informan yang di maksud yaitu 1 di Dinas Sosial, 2 Aparat Kelurahan, 3 Kepala Lingkungan, 2 Tokoh Masyarakat dan 2 masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) , dengan jumlah semua informan ada 10 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh akan disajikan dalam bentuk penjelasan, uraian dan menggambarkan kenyataan sesungguhnya sehingga menjadi jelas mengenai penelitian. Teknik penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan memberikan gambaran efektivitas antuan Langsung Tunai(BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemi COVID-19 Di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana.

Hasil dan Pembahasan

Kelurahan Sikeli adalah wilayah yang berada di Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Mata pencarian penduduk setempat pada umumnya adalah Nelayan di antaranya dengan hasil gurita, udang dll, pedagang, petani (berkebun) di antaranya dengan hasil jambu, cengkeh, kelapa dan lain-lain. Mata pencarian umum masyarakat di Kelurahan Sikeli adalah Nelayan.

Kelurahan Sikeli memiliki batasan-batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Rahampuu
- Sebelah Utara : Baliara Selatan
- Sebelah Barat : Laut Bone
- Sebelah Selatan : Langkema

Berdasarkan data di kantor Kelurahan Sikeli pada tahun 2021. Kelurahan Sikeli memiliki penduduk dengan jumlah 3.475 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.566 jiwa dan perempuan berjumlah 1.909 jiwa. Untuk rinciannya dapat kita lihat dalam table berikut:

Tabel 1
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-Laki	1.566	45,06
2	Perempuan	1.909	54,94
	Jumlah	3.475	100%

Dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang ada di Dinas Sosial di Kabupaten Bombana ada sekitar 545 jiwa di Kelurahan Sikeli yang masuk dalam DTKS, tentu saja pada saat ini jumlah masyarakat miskin sudah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang di mana jumlah DTKSnya mencapai 750 jiwa. Pada tahun 2020 lalu rumah tangga miskin yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di terima masyarakat dari pemerintah pusat di Kelurahan Sikeli berjumlah 127 jiwa yang pada saat penerimaan BLT tersebut melalui kantor pos setempat dan Bantuan langsung Tunai dari APBD berjumlah 357 jiwa yang di salurkan melalui pemerintah setempat. Untuk lebih jelas datamengenai ini dapat dilihat dalam tabel 2:

Tabel. 2

**Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai
Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana**

No	LINGKUNGAN	JUMLAH PENERIMABL T	
		APBN	APBD
1	Lingk. Tanjung Perak	30	112
2	Lingk. Beropa	34	72
3	Lingk. Lere'ea	25	109
4	Lingk. Pulau Sagori	20	25
5	Lingk. Pulau Mataha	18	39
	Total Jumlah	127	357

Sumber : Dinas Sosial Kab. Bombana Dan Kelurahan Sikeli tahun 2020

Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana pada tahun 2020 lalu rumah tangga miskin yang menerima Bantual Langsung Tunai (BLT) yang di terima masyarakat dari APBN berjumlah 127

jiwa dari jumlah tersebut di antaranya masyarakat penerima adalah lebih mengutamakan masyarakat lansia, perempuan yang menjadi kepala keluarga, anak yatim dan yatim piatu sedangkan jumlah penerima Bantuan Langsung yang diterima masyarakat dari APBD berjumlah 357 jiwa dari jumlah tersebut di antaranya masyarakat penerima adalah lebih mengutamakan masyarakat yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan.

Pendataan terhadap rumah tangga sasaran yang layak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilakukan secara langsung oleh pihak dari Dinas Sosial yang kemudian dilakukan Verifikasi kembali yang di mana data tersebut diambil dari kantor Kelurahan Sikeli, data yang ada di Kantor Kelurahan Sikeli diambil dari setiap kepala Lingkungan yang menyerahkan langsung masyarakatnya yang dianggap layak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Di sini Dinas Sosial berperan penting untuk penetapan masyarakat penerima sasaran bantuan tersebut apa bila masyarakat sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka penerima Bantuan langsung Tunai (BLT) kemudian disahkan oleh Bupati di Kabupaten Bombana.

Efektifitas Bantuan Langsung Tunai di Masa Pandemi

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan didalam setiap programnya. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator yang menjadi tolak ukur merupakan gambaran seberapa besar efektivitas dari kebijakan tersebut. Fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana. Dengan menggunakan indikator untuk menilai efektifitas penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) digunakan teori Makmur (2010) dan kesejahteraan Masyarakat di gunakan teori Rosni (2017).

Efektivitas merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan produktivitas dan efisiensi. Produktivitas merupakan suatu tolak ukur mengenai apa yang diperoleh dengan apa yang diberikan. Penggunaan waktu dalam suatu pembangunan yaitu bagaimana penyaluran BLT di Kelurahan Sikeli selesai tepat waktu seperti yang telah diperkirakan pada saat perencanaan. Untuk mengetahui ketepatan waktu penyaluran BLT di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, peneliti mewawancarai informan

dari Dinas Sosial Ibu Jumiati, S.Ip. mengenai penyaluran BLT beliau mengatakan :

"Berkaitan dengan penanganan dampak COVID-19 setiap wilayah di Indonesia yang terkena dampak COVID-19 mendapatkan banyak bansos salah satunya bantuan BLT di mana pada proses penyaluran sudah diatur mekanisme pendataan sampai penyalurannya. BLT sendiri disalurkan melalui beberapa tahap, dan kalau dilihat dari ketepatan waktu penyaluran BLT sudah tepat karena sudah memenuhi mekanisme yang telah ada" (wawancara 14 april 2021).

Peneliti juga mewawancarai informan

Sekretaris lurah Bapak Arwis, S.Pi mengenai ketepatan waktu penyaluran BLT di Kelurahan Sikeli, beliau mengatakan :

“Dengan adanya COVID-19 masyarakat banyak menerima Bansos baik dari pusat atau pun APBD. Bantuan tersebut untuk meringankan beban perekonomian akibat pandemic COVID-19 salah satunya BLT, penyaluran di lakukan berdasarkan ketentuan yang telah ada, penyaluran BLT pada saat ini sudah tersalurkan yaitu gelombang pertama di berikan pada bulan April (tahap I), Mei (Tahap II), dan juni (tahap III) masing-masing Rp.600.000 perbulan, sedangkan gelombang kedua di berikan pada Bulan Juli (Tahap IV), Agustus (tahap V) dan September (tahap IV) masing-masing Rp.300.000 perbulan,(wawancara 27 april 2021).

Peneliti juga mewawancarai salah satu toko masyarakat yaitu bapak Kamaruddin mengenai ketepatan waktu penyaluran, beliau mengatakan :

“Penyaluran BLT yang saya tahu melalui mekanisme melalui pendataan terlebih dahulu yang di mana setiap masyarakat menerima Rp. 600.000 ribu perorang. Saya termasuk penerima BLTRp. 600.000, dan bagisaya ini sudah berjalan dengan baik, Dan pada saat pengambilan melalui kantor pos atau di kantor Kelurahan Sikeli” (wawancara 29 april 2021).

Selanjutnya Bapak Sudarman (Kepala Lingk. Lere’ea) menyatakan:

“Dari yang saya lihat di daerah tempat tinggal saya penyaluran BLT tiap bulannya itu baik yang di terima di kantor pos atau yang di terima dari pemerintah setempat Alhamdulillah masyarakat saya tidak ada yang mengeluh masalah keterlambatan bantuan itu, artinya BLT saat itu selalu di salurkan tepat waktu”(wawancara 6 mei 2021).

Informasi yang didapat tersebut diperkuat dengan diskusi kecil oleh beberapa masyarakat yang juga menerima bantuan langsung tunai tersebut. Dari hasil wawancara oleh beberapa informan tersebut dapat di simpulkan bahwa ketepatan waktu pada saat penyaluran BLT di Kelurahan Sikeli sudah berjalan dengan baik berdasarkan mekanisme yang berlaku. Dan indicator ketepatan waktu penyaluran BLT tahap I hingga Tahap IV sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelian melalui data sekunder dan wawancara dengan informan jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Sikeli dari APBN berjumlah 127 jiwa dan dari APBD berjumlah 357 jiwa. Untuk rinciannya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Tahapan Penerima BLT

NO	TAHAP	JUMLAH PENERIMA BLT		GELOMBANG I (RP)	GELOMBANG II (RP)
		APBD	APBN		
1	I	30	112	RP. 600.000	RP. 300.000
2	II	34	72	RP. 600.000	RP. 300.000
3	III	25	109	RP. 600.000	RP. 300.000
4	IV	38	64	RP. 600.000	RP. 300.000
TOTAL		127	357		

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bombana Dan Kelurahan Sikeli 2020

Dilihat dari tingkat keefektivitas terhadap keluarga sasaran pada prioritas masyarakat miskin penggunaan uang BLT paling utama adalah sembako. Hal ini menunjukkan bahwa BLT belum efisien dalam memenuhi kebutuhan masyarakat miskin karena prioritas utama dari BLT tersebut masih untuk kebutuhan dasar. Pernyataan tersebut di katakan oleh aparat Kelurahan bapak Arwis, S.Pi beliau menyatakan:

“Menurut saya penyaluran BLT memang sangat membantu masyarakat tapi dari apa yang saya lihat penyaluran BLT belum efektif dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat karna prioritas utama BLT tersebut masih untuk kebutuhan dasar.”

Agak berbeda dengan yang di ungkapkan Bapak Hasan (penerima BLT), beliau mengatakan:

“Uang BLT saya gunakan sebagai modal tambahan berjualan, saya mempunyai kios jadi uang BLT saya pakai untuk tambahan modal.”

Salah satu tokoh masyarakat yang di wawancarai tentang efektivitas BLT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Sikeli, Bapak H.Samsuding beliau mengatakan:

“Program BLT memang sangat membantu masyarakat miskin terutama untuk kebutuhan pokok. Akan tetapi jika di Tanya apakah BLT dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, tentunya berdasarkan apa yang saya lihat sehari-hari tidak ada perubahan kualitas hidup apalagi peningkatan kesejahteraan. Ada dua orang tetangga saya yang mendapatkan BLT, tetapi kondisi hidup mereka tidak ada perubahan. Karena memang uang BLT hanya di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”

Sejalan dengan yang di tuturkan oleh Ibu Waliana (penerima BLT), beliau mengatakan bahwa:

“Ketika ada pembagian BLT seperti tahun lalu, kami merasa terbantu. Uang tersebut kami pakai untuk membeli kebutuhan sehari-hari.”

Peneliti juga mewawancarai Ibujumiati (penerima BLT) beliau mengatakan:

“Uang BLT tersebut hanya cukup untuk belanja kebutuhan sehari-hari. Jadi susah untuk kami memperbaiki perekonomian, sementara kalau untuk modal menjual sayur kami butuh modal jutaan rupiah. Selama ini saya berjualansayur, tapi punya orang, saya hanya mendapat sebagian dari hasil jualan.”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana maka dapat di simpulan bahwa penyaluran BLT di Keluraha Sikeli dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin belum efektif walaupun telah di jalankan sesuai prosedur tetapi di dalam proses penentuan calon penerima BLT masih ada indikasi nepotisme yang di lakukan oleh oknum pemerintah kelurahan sikeli, di lihat dari ketepatan sasaran penerima BLT, pemerintah memang telah bekerja maksimal dan mematuhi prosedur yang ada meskipun begitu penerima manfaat program BLT tersebut masih belum sepenuhnya tepat sasaran. selain itu pada dasarnya BLT di harapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi angka kemiskinan dan mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) akibat pandemi COVID-19, di sisi lain program BLT adalah program jangka pendek dan sifatnya sementara. Program ini hanya di jalankan pada keadaan tertentu saja yaitu pada saat terjadi krisis ekonomi dunia yang berimbas pada perekonomian nasional.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis kepada pemerintah dan masyarakat Kelurahan Sikeli atas kemudahan data yang diperoleh selama penelitian. Dosen dan staf di prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Muhammadiyah Kendari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Referensi

- Annur, Reza A., 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo K abupaten Kudus.Vol 2, No 4.
- Bram, Christanto. 2015. Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di



Desa Gundi Kecamatan Godong
Kabupaten Grobogan". Jurnal Ilmiah Untag Semarang, 4 (3), 118.

- Choiriyah, 2018. Implementasi Kebijakan Public Dalam Penanganan Kemiskinan; Studi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Kelurahan Kuta Batu Kecamatan Ilir Timur II. Islamic banking **Vol 3, No 3** edisi february 2018
- Harwidiyansyah, 2011. Dampak program Bantuan langsung Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan bajeng Kabupaten Gowa, Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar.
- Heery, 2020. Penanganan COVID-19 Tafdil siapkan anggaran Rp. 48,6 milyar. Retrieved may, 26, 2020, from <https://kendaripos.co.id/2020/05/penanganan-covid-19-tafdil-siapkan-anggaran-rp-486-miliar/>
- Imawan, Wynandin. 2008. Pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS 2008, Bappenas, Jakarta. Iqbal, Hasbi. 2008. Implementasi Kebijakan Program bantuan langsung Tunai Tahun 2008 Di kabupaten Kudus. Tesis Program pasca sarjana Universitas Diponogoro, Magister Ilmu Administrasi Universitas Diponogoro, Semarang
- Marini, Dian. 2015. Dampak Penyaluran bantuan Langsung tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jom FISIP Volume 2 N0.1 Februari 2015. Faculty of Social Science and Political Science, University of Riau.
- Mauludiyah, Isnaeni. 2019. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Menggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Melalui Pengembangan Budidaya Udang Vannamei. Skripsi.
- Maun, Carly Erfly Fernando. 2020, Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal
- Mustika, Chandra. 2011. Pengaruh Pdb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia pada Periode 1990-2008. Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak. Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 1, No. 4 Oktober 2011.
- Pratama, Yoghi Citra. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia, Jurnal Bisnis dan Manajemen **Vol. 4, No. 2.**



- Rahadian, Lulu. 2020. Potensi masalah dari BLT dana desa. Retrieved March, 28, 2020, from <https://lokadata.id/artikel/potensi-masalah-dari-blt-dana-desa>.
- Rahmansyah, Wildan. Resi Ariyasa Qadri dkk. 2020. Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan COVID-19 Di Indonesia. Universitas Padjadjaran Bandung dan Politeknik Keuangan Negara STAN. Jurnal pajak dan keuangan Negara **Vol 2 No 1 2020**.
- Rosni. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara". Jurnal Geografi, 9 (1), 57.
- Safuridar dan Novera Dwi Suci, 2017. Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Perkebunan Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, **Vol. 8, No. 2 Juli 2017**.
- Sudaryanto, Tahlim dan I Wayan Rusastra, 2006. Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Dan Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Litbang Pertanian, 25 (4), 2006.
- Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. Economics Development Analysis Journal 1 (1) (2012) urusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Siagian S. P, 2003. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfaber.
- Undang – undang Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010
- Undang – undang No 11 Tahun 2009
- Undang – undang No 2 tahun 2020